

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian .....	16
D. Keaslian Penelitian.....	16
E. Manfaat Penelitian .....	22
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>23</b>
A. Tinjauan Umum tentang Hukum Pidana .....	23
1. Pengertian Hukum Pidana .....	23
2. Tujuan Hukum Pidana .....	25
3. Asas-asas Hukum Pidana .....	27
B. Tinjauan Umum tentang Kekerasan Seksual.....	33
C. Tinjauan Umum tentang Perlindungan Hukum .....	41
D. Tinjauan Umum tentang Perempuan Sebagai Korban Kekerasan Seksual ..	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Sifat Penelitian .....	51

<b>C. Bahan Penelitian .....</b>	<b>51</b>
1. Bahan hukum primer .....	52
2. Bahan hukum sekunder .....	52
3. Bahan hukum tersier .....	53
<b>D. Jalanya Penelitian .....</b>	<b>53</b>
1. Alat Penelitian .....	53
2. Lokasi Penelitian .....	53
3. Responden .....	54
4. Narasumber .....	55
5. Teknik Pengambilan Sampel .....	55
6. Observasi .....	56
7. Analisis Data .....	56
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
<b>A. Proses Penentuan Hak atas Restitusi terhadap Perempuan Korban Kekerasan Seksual di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .....</b>	<b>57</b>
1. Permasalahan Tindak Pidana Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dalam KUHP .....	57
2. Reviktimisasi Perempuan Korban Kekerasan Seksual .....	81
3. Tata Cara Pengajuan Restitusi menurut Peraturan Perundang-undangan ....	88
4. Kewenangan Tunggal LPSK dalam Penentuan Hak Restitusi .....	97
5. Penafsiran Hakim PN Yogyakarta terhadap Pengajuan Restitusi di Pengadilan berdasar Hukum Acara Pidana .....	104
6. Analisis Terhadap Pendapat Hakim Pengadilan Yogyakarta .....	110
7. Penafsiran Hakim Pengadilan Negeri Wates terhadap Pengajuan Restitusi di Pengadilan berdasar Hukum Acara Pidana .....	122
8. Analisis Penafsiran Hakim Pengadilan Negeri Wates .....	128
9. Proses Persidangan Kasus Restitusi di Pengadilan Negeri Wates .....	137

10. Kritik Pengajuan Restitusi Melalui Mekanisme Permohonan Pengadilan .	139
--	-----

## **B. Pelaksanaan Hak atas Restitusi terhadap Perempuan Korban Kekerasan**

<b>Seksual di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.....</b>	<b>148</b>
---	------------

1. Pelaksanaan Hak atas Restitusi terhadap Korban Tindak Pidana.....	148
2. Konsep Restitusi Diadopsi Dari Materialisme Budaya Barat .....	155
3. Inovasi Jaksa Kejaksaan Kulonprogo dalam Melaksanakan Hak Restitusi	157
4. Pelaksanaan Hak Restitusi di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .....	161
5. Jalan Keluar atas Permasalahan Pelaksanaan Restitusi.....	164
6. Pelaksanaan Restitusi di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Jalur Non-Litigasi.....	171
7. Pelaksanaan Restitusi Melalui Jalur Non Litigasi dan Pendekatan Teori Keadilan Restoratif.....	180

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>187</b>
---------------------------	------------

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>187</b>
---------------------------	------------

<b>B. Saran .....</b>	<b>189</b>
-----------------------	------------

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>190</b>
----------------------------	------------